

### Global

Pada hari Jumat di bursa saham Amerika Serikat (AS), ketiga indeks utama mengakhiri hari dengan beragam, dengan S&P 500 memasuki wilayah koreksi karena aksi penjualan saham terjadi di Wall Street di tengah kekhawatiran resesi. Dow Jones Industrial Average turun 1,12%, sedangkan S&P 500 tergelincir 0,48%. Sementara itu, Nasdaq Composite bertahan 0,38% lebih tinggi ke level 12,643.01, berkat Amazon yang mengalahkan ekspektasi analis untuk pendapatan dan laba pada kuartal ketiga. Berdasarkan angka dari Departemen Perdagangan pada hari Jumat, indeks harga pengeluaran konsumsi pribadi inti, yang merupakan ukuran inflasi utama The Fed, naik 0,3% pada bulan tersebut. Selain itu, belanja pribadi juga berlanjut naik 0,7%, lebih baik dari perkiraan 0,5%. Sementara itu Federal Reserve terlihat tidak akan mengubah suku bunganya pada akhir pertemuan kebijakan dua hari minggu ini, bahkan ketika indikator inflasi masih jauh di atas target 2%. Awal bulan ini, Ketua Fed Jerome Powell mengatakan "inflasi masih terlalu tinggi," sehingga meningkatkan ekspektasi bahwa kenaikan suku bunga lanjutan masih mungkin terjadi.

### Domestik

Penyelenggaraan Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) "Satu Dekade Menebar Kebajikan" yang dilaksanakan mulai tanggal 25 Oktober 2023 resmi ditutup pada hari Minggu (29/10/2023). ISEF 2023 berhasil mencatat transaksi sebesar Rp 28,9 triliun. Nominal tersebut mencakup pembiayaan lembaga keuangan syariah, transaksi B to B, transaksi B to C dan transaksi exhibition ISEF 2023, termasuk kegiatan FESyar di wilayah Kawasan Timur Indonesia, Sumatera dan Jawa. Akad serentak 2.311 Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Syariah dilakukan pada penyelenggaraan ISEF.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR dibuka pada level 15.920-15.925 pada perdagangan Jumat lalu, dimana spot pertama kali diperdagangkan pada level 15.920. Spot kemudian bergerak naik ke level 15.950, dimana pelemahan IDR didorong oleh arus modal keluar. Spot kemudian bertahan dilevel 15.940-15.950 ditengah intervensi bank sentral. Spot kemudian ditutup pada level 15.945-15.950. Pagi ini, USD/IDR dibuka pada level 15.920-15.930 dengan perkiraan range perdagangan 15.900-15.950.

Yield obligasi pemerintah RI rata-rata turun 6-8bps pada perdagangan Jumat, sejalan dengan penurunan UST 10Y yang turun 8bps. Permintaan yang cukup tinggi terlihat pada INDOGB, namun dari sisi penawaran masih belum terlihat mendorong penurunan yield obligasi. Pada lelang pekan ini, Kemenkeu akan menerbitkan seri baru FR101.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.28%	0.19%
U.S	3.7%	0.4%

BONDS	26-Oct	27-Oct	%
INA 10 YR (IDR)	7.20	7.23	0.50
INA 10 YR (USD)	6.26	6.22	(0.70)
UST 10 YR	4.84	4.83	(0.20)

INDEXES	26-Oct	27-Oct	%
IHSG	6714.52	6758.79	0.66
LQ45	889.32	892.92	0.41
S&P 500	4137.23	4117.37	(0.48)
DOW JONES	32784.30	32417.5	(1.12)
NASDAQ	12595.61	12643.0	0.38
FTSE 100	7354.57	7291.28	(0.86)
HANG SENG	17044.61	17398.7	2.08
SHANGHAI	2988.30	3017.78	0.99
NIKKEI 225	30601.78	30991.6	1.27

FOREX	27-Oct	30-Oct	%
USD/IDR	15930	15930	0.00
EUR/IDR	16825	16828	0.02
GBP/IDR	19326	19298	(0.15)
AUD/IDR	10096	10120	0.24
NZD/IDR	9282	9279	(0.03)
SGD/IDR	11632	11631	(0.01)
CNY/IDR	2177	2177	0.00
JPY/IDR	105.99	106.38	0.37
EUR/USD	1.0562	1.0564	0.02
GBP/USD	1.2132	1.2114	(0.15)
AUD/USD	0.6338	0.6353	0.24
NZD/USD	0.5827	0.5825	(0.03)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Retail Sales MoM Prel SEP	0.9%	0.3%	0.5%
DE	GDP Growth Rate YoY Flash Q3		-0.2%	-0.7%
GB	BoE Consumer Credit SEP		£1.644B	£1.1B
EA	Economic Sentiment OCT		93.3	92.8
DE	Inflation Rate YoY Prel OCT		4.5%	4.0%
US	Dallas Fed Manufacturing Index OCT		-18.1	-15

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

SAATNYA  
PEGANG KENDALI